

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada subyek yang mengalami Tuberculosis dengan gangguan kebutuhan istirahat tidur menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi serta evaluasi, makapenalis menarik kesimpulan.

1. Pengkajian telah dilakukan pada subyek Tuberculosis. Hasil pengakjian tersebut didapatkan bahwa subyek berusia 46 tahun, subyek mengatakan bahwa keluarganya tidak pernah ada yang menderita penyakit Tuberculosis. Hasil pemeriksaan BTA positif, RR : 25x/menit.
2. Diagnosa keperawatan didapatkan pada subyek yang ada gangguan istirahat tidur adalah ketidakefektifan jalan nafas.
3. Pada intervensi atau rencana tindakan subyek adalah rencana tindakan atau intervensi yang dibuat dari berdasarkan diagnose keperawatan yang muncul namun diambil dari 3 diagnosa yang prioritas.
4. Dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada subytek tuberculosis dengan gangguan kebutuha istirahat tidur dilakukan dengan mengajarkan posisi den teknik relaksasi serta mengajarkan batuk efektif sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
5. Pada tahap evaluasi penulis menemukan bahwa kasus gangguan kebutuhan istirahat tidur dengan ketidakefektifan jalan nafas pada subyek belum teratasi dengan penyebab beberapa faktor.

B. Saran

1. Saran bagi insititusi pendidikan

Dengan adanya laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, kewawasan, dan pengetahuan mhasisiwa/i dalam pengaplikasian asuhan keperawatan pada bidang keperawatan medikal bedah khususnya dengan masalah keperawatan kebutuhan istirahat tidur.

2. Saran bagi rumah sakit

Diharapkan RSUD Jendral A. Yani Kota Metro laporan tugas akhir ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan istirahat tidur khususnya pada pasien Tuberkulosis.

3. Saran bagi penulis selanjutnya

Pada penulis selanjutnya pengumpulan data ini dapat digunakan untuk lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis dengan gangguan pemenuhan kebutuhan istirahat tidur dengan subyek yang lebih banyak dan pembahasan lebih rinci.